

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan deskriptif, ialah penelitian yang dikerjakan secara mendalam dan secara rinci pada suatu lembaga atau instansi, organisasi atau fenomena yang tertentu. Pendekatan kualitatif digunakan sebagai cara penelitian yang menciptakan informasi deskriptif yang berbentuk tulisan atau perkataan dari individu dan perilaku yang diperhatikan.¹

Penelitian ini berfokus pada fenomena kejadian saat sekarang ini. Penelitian ini berupaya untuk memuat gejala deskriptif yang diteliti dengan mendeskripsikan dan mengelompokkan atau membedakan kenyataan, penelitian ini dilakukan bertujuan agar menanggapi bagaimana situasi gejala dan kenyataan serta pemberitaan sebagaimana adanya yang terjadi.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan metodologi subjektif atau kualitatif. Kualitatif salah satu strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami kondisi lingkungan setempat, permasalahan atau fenomena dalam kondisi lingkungan dengan menghimpunkan kenyataan yang sedalam mungkin, informasi yang disampaikan dengan berbentuk

¹ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 4

verbal bukan angka.² Basrowi dan Suwandi mengatakan kualitatif ialah salah satu jenis penelitian yang temuannya tidak didapat melewati dengan cara hitungan lainnya melainkan dengan cara memahami keadaan.³

Dengan melihat maksud penjelasan terdahulu maka disimpulkan jenis yang dipakai pada penelitian ialah jenis pengkajian lapangan dimana penulis langsung turun ke tempat penelitian untuk menghasilkan data yang dibutuhkan, adapun ancangan yang dipakai adalah pendekatan objektif dimana Peneliti turun ke lapangan guna memahami keadaan yang terjadi dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin yang kemudian dijelaskan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada riset ini 7 guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 1 guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Ukhuwah, 3 guru Pendidikan Agama Islam SMPI Sabilal Muhtadin dan 3 guru Pendidikan Agama Islam SMPIT Insan Madani.

2. Objek Penelitian

Objek eksplorasi ini ialah Penilaian Pembelajaran Agama Islam Berbasis daring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani, yang meliputi:

- a. Perencanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring dari Aspek Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Pada Masa

³ Basrowi Dan Suwanto, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Renika Cipta, 2008), h. 21

Pandemi Covid-19 di SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani.

- b. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bebas Daring dari Aspek Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani.
- c. Pengolahan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bebas Daring dari Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotor Psikomotor Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani.

C. Lokasi Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah SMPIT Ukhwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin, yang beralamat :

1. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang terletak di Jalan Raya Bumi Mas, Desa Pemurus Baru, Komplek Bumi Handayani XIIA, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kal-Sel 70249 Telp. 0511-3266859..
2. SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 1 Kompleks Majid Raya Sabilal Muhtadin, Kabupaten Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kawasan Kal-Sel.
3. SMPIT Insan Madani Banjarmasin yang terletak di Jalan Sungai Gampa, RT. 21 Kelurahan Sungai Jingah, Kabupaten Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70121.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin sebagai tempat penelitian.:

1. Peneliti memandang bahwa selama ini SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin adalah sekolah yang unggul dan merupakan kebahagiaan untuk orang Islam khususnya para penghuni kota Banjarmasin dengan memiliki predikat akreditasi yang sangat baik serta memuaskan yang artinya tiga sekolah memiliki kualitas serta bobot, aspek kurikulum, aktifitas belajar dan pengajar, tata laksana, ketenangan, serta berkualitas sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat, khususnya masyarakat banjarmasin
2. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin penelaah jadikan tempat penggalian pelaksanaan penilaian pembelajaran melalui online yang mana guru dan murid tidak tatap muka secara langsung.
3. SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, SMPI Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan SMPIT Insan Madani Banjarmasin memungkinkan dan menarik untuk dijadikan tempat penelitian karena mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dalam menerapkan belajar mengajar dengan daring.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Ada 2 macam yang ditelaah pada penggalian data ini. data fundamental dan pendukung.

a. Data Pokok

Penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam masa pandemi covid 19, meliputi ;

- 1) perencanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis daring
 - a) Memastikan tujuan evaluasi yang ingin dicapai pada perencanaan penilaian pembelajaran
 - b) Memastikan macam-macam atau aspek-aspek yang hendak dinilai pada perencanaan penilaian pembelajaran
 - c) Menetapkan cara atau metode yang akan digunakan pada perencanaan penilaian pembelajaran
 - d) Memilah alat-alat penilaian yang hendak digunakan pada perencanaan penilaian pembelajaran
 - e) Menentukan frekuensi penilaian pada perencanaan penilaian pembelajaran
 - f) Melakukan analisis soal yang diberikan kepada siswa pada perencanaan penilaian pembelajaran
- 2) Pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis

daring

- a) Mengumpulkan data dengan UH
 - b) Mengumpulkan data dengan UTS dan UAS
- 3) Pelaporan serta pengolahan evaluasi pembelajaran PAI berbasis daring
- a) Pengolahan tes penilaian pembelajaran
 - b) Memberi skor atau kode
 - c) Menggunakan cara (teknik) pengolahan atau analisa data
 - d) Sesuai dengan tujuan penilaian.
 - e) Memberikan batas kelulusan.
 - f) Menilai dengan kecenderungan yang memusat dan keberagaman dalam penilaian.
 - g) Pelaporan hasil penilaian Pendidikan Agama Islam.
- b. Data Penunjang

Informasi pendukung yang dikehendaki ialah informasi yang mendasari yang berkaitan dengan penggambaran keseluruhan lokasi riset, khususnya:

- 1) Asal usul tentang terbagunnya SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani..
- 2) Visi, misi dan tujuan SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani..
- 3) Keadaan siswa, guru, karyawan, dan tata usaha SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani.

- 4) Data mengenai keadaan sarana dan fasilitas yang tersedia pada SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani.

2. Sumber Data

Sumber informasi yang dimaksud dalam penggalan ini ialah upaya agar memperoleh informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini, sumber informasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani.
- b. Dokumen, yaitu catatan tertulis yang relevan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tata cara pengumpulan informasi merupakan sarana yang ditempuh untuk memperoleh informasi dan merupakan langkah penting ketika penelitian, karena motivasi di balik penelitian ialah agar menyampaikan atau memperoleh informasi yang sesuai dengan judul penelitian⁴

Sebagai upaya untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan tentang penilai pembelajaran Pendidikan Agam Islam dalam penelitian ini maka haruslah menggunakan metode. Adapun teknik atau cara dalam pengumpulan data dilapangan pada penelitian ini, yaitu:

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17.

1. Observasi

Observasi difahami sebagai pencatatan dan pengamatan yang dilakukan secara langsung dimana observasi dan pencatatan dilakukan secara mandiri di tempat penelitian.⁵

Pengamatan atau observasi dibuat dalam menghimpunkan informasi yang diidentifikasi dengan penelitian. Pada aktifitas penelitian memperhatikan dan mencatat secara langsung keadaan yang berhubungan dengan yang diamati. Informasi yang diperoleh dari pengamatan dibikin sebagai catatan lapangan. catatan lapangan memuat tentang catatan atau apa pun yang didengar, dialami, terlihat selama dalam penghimpunan informasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan penelitian yang berlangsung melalui tanya jawab antara 2 orang atau lebih secara berhadapan, menyimak secara langsung informasi yang dipelajari dan bisa juga informasi yang sedang diteliti.⁶ Tujuan wawancara dilakukan untuk menggali atau mencari data tentang asesmen pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online.

Wawancara ialah merupakan dimana peneliti bertanya dengan lisan secara tersusun maupun tidak tersusun hingga dapat mengambil lebih dalam tentang data yang diperlukan yaitu tentang Penilaian Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Banjarmasin.

⁵ Amirul Hadi dan Haryanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135.

⁶ *Ibid*, h. 114.

3. Dokumen

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk mendapatkan data yang dicari dengan cara mempelajari arsip, mencatat buku, mempelajari berkas-berkas, serta apapun yang berkaitan dengan penelitian.⁷ Pengumpulan data Pada penelitian ini berupa arsip, atau bukti konkrit tertulis di SMPIT Ukhuwah, SMPI Sabilal Muhtadin dan SMPIT Insan Madani, dan memiliki keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Analisis Data

Analisis data ialah suatu hasil pemahaman atau penjabaran pada temuan penelitian yang dilakukan di lapangan ke dalam teori-teori yang sudah ada guna merumuskan pendapat baru dengan penjelasan-penjelasan yang sudah ada untuk menghubungkan dari hasil penelitian dan jawaban atas masalah yang diteliti.⁸

Sugiyono berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data yang bersifat kualitatif dilakukan dengan cara berlanjut hingga selesai. Artinya dalam menganalisis data peneliti harus terlibat langsung pada menyimpulkan data yang didapat dan penjelasan data dengan mengaitkan teori yang digunakan dalam penelitian.⁹

Pada penelitian ini yang penelaah terapkan strategi pada analisis informasi ialah bukan menggunakan angka atau dengan memakai metode analisis objektif yaitu menceritakan suatu fenomena, kejadian atau kejadian yang terjadi dari

⁷ A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makkasar: Indobis Media Centre, 2003), h. 106.

⁸ Irfan Noor, *et al.*, eds., *Pedoman Penulisan Tesis* (Banjarmasin, Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015), h. 17.

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, h. 246.

pertama aktifitas penelitian hingga berakhirnya penelitian, tersusun serta gampang/sederhana.

Sehubungan dengan komponen-komponen yang diambil ilmuwan dalam mengembangkan informasi dengan memanfaatkan Strategi Interaktif dari Miles dan Huberman. Telaah dalam model ini memiliki beberapa segmen, tepatnya: pemilihan data, penampilan data, kesimpulan serta konfirmasi informasi.¹⁰

1. Reduksi Data

Model ini, peneliti memilih data utama dengan mengkhususkan pada bagian-bagian yang sangat diperlukan karena pada data yang ditemukan di tempat penelitian cukup banyak sehingga perlu dilakukan pemangkasan data. Selain itu reduksi data mempunyai fungsi untuk mempertajam data, mengklasifikasikan data, mengarahkan data serta menghilangkan yang diperlukan

Adapun data yang diperoleh di tempat penelitian untuk dimasukkan dalam bentuk deskripsi atau laporan secara rinci. Laporan direduksi, diringkas, yang utama dipilih, difokuskan pada hal-hal penting sehingga tersusun sistematis dan mudah dikendalikan.

Kegiatan atau aktifitas dilakukan secara kontinyu dari awal aktifitas sampai akhir pendataan. Pada penelitian ini akan dilakukan reduksi data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Penilaian Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Banjarmasin.

¹⁰Miles, M.B, A. Michale Huberman and Johny Saldafia, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourecebook*, Edition 3 (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14.

2. Penyajian Data

Penyajian data Ini merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data, dengan menampakkan informasi maka akan sangat mudah pada memberikan pemahaman kepada penelaah terhadap apa sebenarnya yang terjadi

Penyajian informasi yang telah diubah dan disusun secara utuh yang berbentuk penjabaran mengenai Penilaian Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMPIT Banjarmasin.

3. Verifikasi Data atau Kesimpulan.

Verifikasi atau pengambilan kesimpulan ialah langkah terusan setelah reduksi informasi serta penyajian informasi. Informasi yang di temukan dilapangan dan yang telah direduksi serta disajikan dengan sistematis maka akan diambil kesimpulan. Simpulan yang didapat pada tingkat permulaan biasa masih perlu penjelasan yang lebih luas, akan tetapi pada tingkat berikutnya akan lebih jelas, mempunyai asas yang kokoh serta simpulan sementara perlu diverifikasi.¹¹

Dasar pengambilan simpulan adalah dari bermacam hasil analisis melalui catatan yang ada dilapangan, baik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Setelah data yang ada dianalisis secara kontinyu baik pada proses pendataan dilapangan ataupun setelah pendataan dilapangan barulah diambil suatu kesimpulan.

Langkah ini ialah langkah terakhir sebagai aktifitas yang dikerjakan oleh penelaah mulai dari penghimpunan informasi sampai dari pengelolaan informasi,

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h. 35.

sehingga data-data yang disajikan adalah benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.¹²

Melihat penjabaran di atas, maka cenderung beralasan bahwa tujuan terakhir adalah penyelesaian analisis informasi. Hasil akhir didapat tergantung pada konfirmasi yang diambil dari koleksi informasi yang baru-baru ini diperiksa atau di verifikasi. Dipercaya bahwa tujuan terakhir ini dapat diperoleh setelah pengumpulan informasi selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data inilah yang penulis lakukan guna membuktikan data yang didapat sesuai dengan keadaan sebenarnya. Sebagai upaya untuk memastikan data yang dikumpulkan dipangan benar atau sesuai maka perlu dilakukan kajian terhadap bermacam sumber data dengan salah satu menggunakan teknik triangulation. Validasi data yang dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi data guna memastikan keseluruhan yang diteliti, diamati serta buah dari wawancara sesuai dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya. Menurut Lexy J. Moeleng, triangulasi / korelasi merupakan strategi kebenaran informasi yang menggunakan beberapa pilihan berbeda dari informasi untuk keperluan pemeriksaan informasi atau sebagai sumber pemeriksaan informasi.¹³

Dalam strategi pemeriksaan / perbandingan, penulis menganggap bahwa penulis memikirkan dan mencocokkan gejala yang diperoleh di daerah tersebut sebagai catatan selama mengamati atau mengamati informasi yang didapat

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), Cet. Ke-3, h. 129-133

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode...* h. 178.

melalui pertemuan sekaligus tanya jawab dan dokumentasi. Sementara itu, dalam triangulasi sumber informasi, penelaah membandingkan informasi yang didapat dari pertemuan tanya jawab dan pertemuan dari sumber yang berbeda-beda.